

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN

NOMOR 72 /PK/2015

TENTANG

PROPORSI DAN ESTIMASI PENERIMAAN PAJAK ROKOK
UNTUK MASING-MASING PROVINSI TAHUN ANGGARAN 2016

DIREKTUR JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN,

- Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 16 ayat (1) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.07/2015 tentang Perubahan atas PMK Nomor 115/PMK.07/2013 tentang Tata Cara Pemungutan dan Penyetoran Pajak Rokok, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan tentang Proporsi dan Estimasi Penerimaan Pajak Rokok untuk Masing-Masing Provinsi Tahun Anggaran 2016 ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.07/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.07/2013 tentang Tata Cara Pemungutan dan Penyetoran Pajak Rokok.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN TENTANG PROPORSI DAN ESTIMASI PENERIMAAN PAJAK ROKOK UNTUK MASING-MASING PROVINSI TAHUN ANGGARAN 2016.
- PERTAMA : Menetapkan proporsi dan estimasi penerimaan Pajak Rokok untuk masing-masing Provinsi Tahun Anggaran 2016 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan ini.
- KEDUA : Keputusan Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2016.

Salinan Keputusan Direktur Jenderal ini disampaikan kepada:

1. Menteri Keuangan;
2. Direktur Jenderal Perbendaharaan;
3. Direktur Jenderal Bea dan Cukai;
4. Para Gubernur seluruh Indonesia;
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 November 2015



DIREKTUR JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN,


YBOEDIARSO TEGUH WIDODO

**PROPORSI DAN ESTIMASI PENERIMAAN PAJAK ROKOK UNTUK MASING-MASING PROVINSI
TAHUN ANGGARAN 2016**

No	Nama Provinsi	Proporsi JP 2016 *	Estimasi 2016	Estimasi Penerimaan s.d November 2016	Estimasi Penerimaan Desember 2015	Estimasi Penyetoran Pajak Rokok ke RKUD 2016
1	2	3	4	5	6	7 = 5+6
1	Provinsi Aceh	0,019914	272.873.535.000	250.134.074.000	18.858.638.000	268.992.712.000
2	Provinsi Sumatera Utara	0,057084	782.180.912.000	716.999.169.000	52.910.695.000	769.909.864.000
3	Provinsi Sumatera Barat	0,021100	289.122.338.000	265.028.810.000	19.723.570.000	284.752.380.000
4	Provinsi Riau	0,022995	315.086.256.000	288.829.068.000	23.784.290.000	312.613.358.000
5	Provinsi Kepulauan Riau	0,007110	97.425.171.000	89.306.407.000	7.369.279.000	96.675.686.000
6	Provinsi Jambi	0,013362	183.092.488.000	167.834.781.000	12.853.749.000	180.688.530.000
7	Provinsi Sumatera Selatan	0,031591	432.864.792.000	396.792.726.000	30.521.869.000	427.314.595.000
8	Provinsi Bangka Belitung	0,005028	68.893.075.000	63.151.985.000	5.164.993.000	68.316.978.000
9	Provinsi Bengkulu	0,007572	103.760.467.000	95.113.762.000	7.090.149.000	102.203.911.000
10	Provinsi Lampung	0,037344	511.699.999.000	469.058.333.000	30.847.385.000	499.905.718.000
11	Provinsi DKI Jakarta	0,039141	536.319.869.000	491.626.547.000	38.722.846.000	530.349.393.000
12	Provinsi Jawa Barat	0,166144	2.276.560.005.000	2.086.846.672.000	176.907.666.000	2.263.754.338.000
13	Provinsi Banten	0,039210	537.263.270.000	492.491.331.000	44.985.827.000	537.477.158.000
14	Provinsi Jawa Tengah	0,136785	1.874.275.000.000	1.718.085.416.000	128.839.005.000	1.846.924.421.000
15	Provinsi DI Yogyakarta	0,013901	190.475.555.000	174.602.592.000	13.978.675.000	188.581.267.000
16	Provinsi Jawa Timur	0,153287	2.100.400.424.000	1.925.367.055.000	148.392.150.000	2.073.759.205.000
17	Provinsi Kalimantan Barat	0,020806	285.088.803.000	261.331.403.000	18.125.551.000	279.456.954.000
18	Provinsi Kalimantan Tengah	0,009591	131.424.854.000	120.472.783.000	9.377.205.000	129.849.988.000
19	Provinsi Kalimantan Selatan	0,015067	206.447.219.000	189.243.284.000	15.076.618.000	204.319.902.000
20	Provinsi Kalimantan Timur	0,013183	180.632.163.000	165.579.483.000	13.010.100.000	178.589.583.000
21	Provinsi Kalimantan Utara	0,002324	31.847.321.000	29.193.377.000	2.246.579.000	31.439.956.000
22	Provinsi Sulawesi Utara	0,010121	138.679.482.000	127.122.858.000	9.172.532.000	136.295.390.000
23	Provinsi Gorontalo	0,004459	61.095.585.000	56.004.286.000	4.287.758.000	60.292.044.000
24	Provinsi Sulawesi Tengah	0,011064	151.598.267.000	138.965.078.000	10.881.585.000	149.846.663.000
25	Provinsi Sulawesi Selatan	0,037023	507.295.997.000	465.021.331.000	32.407.673.000	497.429.004.000
26	Provinsi Sulawesi Barat	0,005948	81.507.381.000	74.715.099.000	4.835.269.000	79.550.368.000
27	Provinsi Sulawesi Tenggara	0,009880	135.374.551.000	124.093.338.000	9.408.809.000	133.502.147.000
28	Provinsi Bali	0,016314	223.534.249.000	204.906.395.000	15.776.490.000	220.682.885.000
29	Provinsi Nusa Tenggara Barat	0,020205	276.851.213.000	253.780.279.000	18.347.320.000	272.127.599.000
30	Provinsi Nusa Tenggara Timur	0,020650	282.956.542.000	259.376.830.000	19.358.510.000	278.735.340.000
31	Provinsi Maluku	0,007092	97.181.213.000	89.082.779.000	6.369.987.000	95.452.766.000
32	Provinsi Maluku Utara	0,004903	67.189.014.000	61.589.929.000	4.376.285.000	65.966.214.000
33	Provinsi Papua	0,015622	214.063.629.000	196.224.993.000	11.879.946.000	208.104.939.000
34	Provinsi Papua Barat	0,004182	57.299.361.000	52.524.414.000	3.266.106.000	55.790.520.000
	Jumlah	1,000000	13.702.360.000.000	12.560.496.667.000	969.155.109.000	13.529.651.776.000

Keterangan:

* Proporsi ditentukan berdasarkan data jumlah penduduk tahun 2015 yang dijadikan dasar perhitungan DAU Tahun 2016.



DIREKTUR JENDERAL PERIBANGSAAN KEUANGAN,

BOEDIARSO TEGUH WIDODO